



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### III. MATERI DAN METODE

#### 3.1 Waktu dan Tempat

Penelitian ini telah dilaksanakan pada bulan Februari-Maret 2016, di Kecamatan Langgam Kabupaten Pelalawan dengan lokasi penelitian Kelurahan Langgam, Tambak, Segati, Langkan dan Penarikan.

#### 3.2 Materi dan Metode

##### 3.2.1 Materi

Materi yang digunakan dalam penelitian ini diambil secara *purposive sampling*, dengan kriteria sapi betina yang sudah pernah beranak dua kali, yaitu Sebanyak 261 ekor. Pada tahun 2013-2015 yang telah dihitung dengan menggunakan rumus Umar (2001). dengan kriteria dua kali beranak dihitung dengan menggunakan rumus Slovin dan Umar (2004) dengan mengitung (10%) dari tahap kesalahan.

##### 3.2.2 Metode

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei, data diambil dengan *purposive sampling*, yakni hanya mengambil ternak yang sesuai dengan kriteria penelitian di lokasi penelitian, yaitu meliputi Langgam, Tambak, Segati, Langkan dan Penarikan. Jumlah sapi yang di amati sebanyak 87 ekor di Kecamatan Langgam Kabupaten Pelalawan. Data yang dikumpulkan terdiri dari:

- a. Data Primer yaitu data yang diperoleh secara langsung dari sumber datanya seperti rekording atau pencatatan ternak

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### Prosedur Penelitian

#### A. Survey

Pengambilan data dari Dinas Peternakan Kabupaten Pelalawan dan UPTD Peternakan Kecamatan Langgam, kemudian melihat ternak milik peternak untuk menentukan sampel dalam penelitian.

#### B. Penentuan sampel

Setelah data didapat dari Dinas Peternakan Kabupaten Pelalawan dan UPTD Peternakan Kecamatan Langgam, kemudian ditetapkan jumlah sampel yang akan dijadikan objek penelitian

#### C. Pelaksanaan penelitian

Penelitian dilaksanakan setelah ditetapkan jumlah sampel dan melakukan wawancara dengan peternak yang sudah ditetapkan sebagai objek penelitian.

#### D. Pengolahan data

Setelah data terkumpul semua kemudian data tersebut dianalisis dengan rumus yang sudah ditentukan oleh peneliti.

#### E. Pembahasan dan kesimpulan akhir

Setelah data siap dianalisis langkah terakhir ialah menyimpulkan untuk melihat hasil dari penelitian tersebut.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 3.4 Peubah

Peubah yang akan diamati dalam penelitian ini adalah

1. *Service per Conception (S/C)* (Angka Perkawinan per kebuntingan) yaitu rata-rata jumlah inseminasi yang dibutuhkan oleh seekor sapi betina sampai terjadi kebuntingan (Toelihere, 1985).

$$\text{Rumus S/C: } \frac{\sum \text{straw yang digunakan}}{\text{jumlah betina yang bunting}}$$

2. *Non Return Rate (NRR)* adalah ternak sapi betina yang tidak kembali berahi setelah dikawinkan atau di Inseminasi Buatan, kegiatan ini di amati pada ternak yang tidak kembali berahi pada hari ke 18 -25 dan setelah dikawinkan (Jalius, 2011).

$$\text{Rumus NRR: } \frac{\text{jumlah sapi di IB} - \text{jumlah sapi yang kembali birahi}}{\text{jumlah sapi di IB}} \times 100\%$$

3. *Calving Interval (CI)* adalah jangka waktu antara satu kelahiran dengan kelahiran berikutnya (Toelihere, 1985)

### 3.5 Analisis Data

Data yang diperoleh ditabulasi kemudian dideskripsikan dengan menghitung nilai rata-rata, simpangan baku dan koefisien keragaman menurut Walpole,(1993).

- a. Mean (Rata-Rata Hitung)

$$\bar{X} = \frac{\sum Xi}{n}$$

Keterangan:

$\bar{X}$  : Rata-rata pengamatan

$Xi$  : Nilai Pengamatan

$n$  : Jumlah sampel

$\sum$  : Penjumlahan

- b. Simpangan Baku atau Standar Deviasi

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Jika mempunyai sampel berukuran n dengan data  $X_1, X_2, \dots, X_n$ , maka simpangan baku menurut Sudjana (1984) dihitung dengan rumus :

$$S = \sqrt{\frac{\sum (X_i - \bar{X})^2}{(n - 1)}}$$

Keterangan:

- $\bar{X}$  : Nilai rata-rata pengamatan atau rata-rata sampel
- $\sum$  : Penjumlahan
- $x_i$  : Nilai pengamatan ke-i (i= 1,2,3....., n)
- n : Jumlah sampel

: Standar Deviasi atau Simpangan Baku

c. Koefisien Keragaman

Nilai Koefisien Keragaman (KK) didapat dengan cara menurut Sudjana (1984). Adapun rumusan yang dipakai sebagai berikut :

$$KK = \frac{\text{simpang baku}}{\text{rata-rata}} \times 100\%$$

Keterangan:

- KK : Koefisien keragaman
- S : Simpangan baku
- $\bar{X}$  : Rata-rata

Dengan ketentuan:

1. Nilai  $KK > 20$  artinya beragam.
2. Nilai  $KK < 20$  artinya seragam.